

**KONTRIBUSI *SELF CONCEPT CLARITY* TERHADAP
ONLINE SELF PRESENTATION PADA PENGGUNA AKUN
ANONIMITAS DI MEDIA SOSIAL**



SKRIPSI

Oleh :

Wuri Handayani Suwandi

20011174

Dosen Pembimbing :

Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORINSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wuri Handayani Suwandi

NIM/BP : 20011174/2020

Departemenn : Psikologi

Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Judul Skripsi : Kontribusi *Self Concept Clarity* terhadap *Online Self Presentation* pada Pengguna Akun Anonimitas di Media Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil dan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari terungkap bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi berdasarakan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya tulis dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 06 Februari 2026
Yang menyatakan,



Wuri Handayani Suwandi
20011174

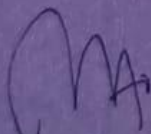
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"KONTRIBUSI *SELF CONCEPT CLARITY* TERHADAP *ONLINE SELF PRESENTATION* PADA PENGGUNA AKUN ANONIMITAS DI MEDIA SOSIAL"

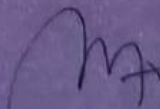
Nama : Wuri Handayani Suwandi
NIM : 20011174
Departemen : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Mengetahui
Kepala Departemen

Padang, 06 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197703242006041001



Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197703242006041001

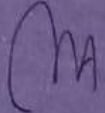
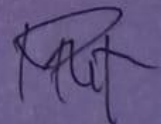
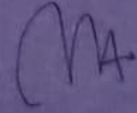
PENGESAHAN TIM VALIDATOR

Dinyatakan Lulus Setelah Menerbitkan Naskah Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi/Bereputasi dan Divalidasi sesuai Ketentuan Peraturan Rektor Nomor 05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi *Self Concept Clarity* terhadap *Online Self Presentation* pada Pengguna Akun Anonimitas di Media Sosial
Judul Artikel Ilmiah : *Contribution of Self Concept Clarity to Online Self Presentation Among Users of Anonymous Accounts on Social Media*
Judul Ilmiah : *Contribution of Self Concept Clarity to Online Self Presentation Among Users of Anonymous Accounts on Social Media*
Nama : Wuri Handayani Suwandi
NIM : 20011174
Departemen/Prodi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Padang, 06 Februari 2026

Tim Validator

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si. NIP. 197703242006041001	Kepala Departemen	
2	Mario Pratama, S.Psi., M.A. NIP. 198802242018031001	Kepala Laboratorium	
3	Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si. NIP. 197703242006041001	Pembimbing	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi *Self Concept Clarity* terhadap *Online Self Presentation* pada Pengguna Akun Anonimitas di Media Sosial”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Krismadinata, Ph.D, selaku rector Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Suryanef, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si, selaku Kepala Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan Bapak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.
4. Bapak Rizal Kurniawan, S.Psi.,I., M.A dan Ibu Agitia Kurniati Asrila, S.Psi., M.A, selaku dosen penguji yang bersedia memberikan arahan dan masukan untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar beserta staf administrasi Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan umi selaku kedua orang tua tercinta penulis dan pilar kekuatan utama bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, pengorbanan, cinta dan dukungan spiritual maupun materi yang luar biasa untuk penulis hingga penulis bisa sampai di titik ini. Terimakasih telah menjadi pelabuhan paling tenang di saat

penulis merasa badai skripsi begitu hebat, dan selalu meyakinkan penulis bahwa penulis bisa dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Mbak Iik, kakak tersayang yang selalu memberikan bantuan, motivasi, dukungan baik materi maupun emosional dengan mendengarkan keluhan kesah penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang sabar di tengah drama skripsi yang tidak ada habisnya dan selalu menjadi *partner* yang menemani hari-hari penulis dalam penulisan skripsi ini, keberadaan mbak bukan hanya sebagai saudara melainkan sebagai *support system* yang membuat perjalanan jauh dari rumah ini terasa lebih ringan.
8. Keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk doa, dukungan dan perhatian yang tulus selama penulis menyusun skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat, nasihat dan dukungan dari keluarga besar adalah energi tambahan bagi penulis untuk bisa menyelesaikan studi ini dengan kepala tegak.
9. Manmanda, yang selalu menjadi *partner* sekaligus *support system* penulis dalam menyusun skripsi ini mulai dari awal hingga akhir penulisan. Terima kasih sudah selalu kebersamaian penulis, mendengar, berbagi cerita dan bertukar pikiran selama drama penulisan skripsi ini, serta menjadi teman terbaik bahkan seperti saudara dalam melepas sakitnya beban dan beratnya drama yang dipikul. Terima kasih selalu hadir dalam sedih dan bahagia penulis selama ini, saling menguatkan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tuntas.
10. Ghina, Oos, Erika, Fiah dan teman-teman dari sesi G, teman seperjuangan yang telah mewarnai hari-hari penulis di kampus. Terima kasih telah menjadi teman diskusi, teman berbagi tugas dan untuk bantuan serta kebersamaan yang luar biasa selama masa studi penulis.
11. Qomah, Dhea, Ami, Aldha dan teman-teman di tim Conoha. Teman-teman sedari masa sekolah penulis yang meskipun terpisah jarak dan sudah di jalan masing-masing, namun kalian tetap memberikan warna dan semangat pada penulis selama ini. Terima kasih karena masih memberikan

waktu, tempat nyaman untuk bercanda dan melepas penat dari dunia perkuliahan ini.

12. Tiara, Rahma, Nisa, Arman, dan Mita. Teman-teman dekat penulis yang telah memberikan pengalaman hidup baru dan kenangan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah hadir dan membersamai hidup penulis, tetap memberikan dukungan secara emosional dan rasa peduli terhadap penulis.
13. Terakhir, kepada diri penulis sendiri karena telah bertahan dan kuat sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tidak menyerah, tetap semangat dan berusaha selalu berpikir positif ditengah banyaknya badai yang dilalui. Terima kasih selalu sabar dengan emosi yang meluap-luap dan keadaan yang berubah-ubah. Terima kasih karena selalu mengucapkan rasa syukur atas semua usaha dan nikmat hidup yang menyelimuti diri.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun kearah yang lebih baik dari pembaca, sehingga karya tulis selanjutnya menjadi lebih baik. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak.

Padang, Februari 2026

Penulis

(Wuri Handayani Suwandi)

ABSTRAK

Judul : Kontribusi *Self Concept Clarity* terhadap *Online Self Presentation* pada Pengguna Akun Anonimitas di Media Sosial
Nama : Wuri Handayani Suwandi
Pembimbing : Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si

Individu memiliki kesempatan untuk menunjukkan diri mereka dengan cara yang berbeda melalui presentasi diri secara *online*. Ketika seseorang memiliki konsep diri yang jelas, mereka lebih cenderung mengekspresikan diri secara *online* dengan cara yang konsisten dengan siapa mereka sebenarnya. Orang dapat bereksperimen dengan identitas mereka dengan menggunakan akun anonim di media sosial, yang memberi mereka kebebasan lebih besar untuk mengekspresikan diri tanpa khawatir akan reaksi sosial yang tidak menguntungkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *self concept clarity* berkontribusi terhadap *online self presentation* individu, terutama mereka yang menggunakan akun media sosial anonimitas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dalam analisis data dengan regresi linear sederhana. Sampel terdiri dari 162 individu yang mengisi kuesioner *google forms*. *Self Concept Clarity Scale* dan *Presentation of Online Self Scale* (POSS) digunakan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa dengan persamaan regresi $Y=80.154-0.757X$, *self concept clarity* secara signifikan berkontribusi secara negatif terhadap *online self presentation* sebesar 19,4% ($R^2=0,194$, $p=0,000<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tidak pasti atau rendah kejelasan konsep diri seseorang, semakin besar kecenderungan individu untuk membangun citra atau persona baru sehingga perilaku presentasi diri *online* yang ditunjukkan menjadi lebih tinggi.

Kata Kunci : Akun Anonimitas, Media Sosial, *Online Self Presentation*, Pengguna Akun Anonimitas, *Self Concept Clarity*

ABSTRACT

*Title : Contribution of Self Concept Clarity to Online Self Presentation
Among Users of Anonymous Accounts on Social Media*

Name : Wuri Handayani Suwandi

Supervisor : Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si

Individuals have the chance to show themselves in a different way through online self presentation. When people have a clear self concept, they are more likely to express themselves online in a way that is consistent with who they are. People can experiment with their identities by using anonymous accounts on social media, which gives them more freedom to express themselves without worrying about unfavorable social reactions. The purpose of this study is to determine how self-concept clarity contributes to individuals' online self-presentation, especially those who use anonymous social media accounts. A quantitative approach to data analysis utilizing basic linear regression is the research methodology employed. 162 individuals who completed a google forms questionnaire made up the sample. The Self Concept Clarity Scale and the Presentation of Online Self Scale (POSS) were the scales employed in this investigation. With the regression equation $Y=80.154-0.757X$, the results demonstrate that self-concept clarity strongly contributes in a negative direction to online self-presentation by 19.4% ($R^2=0.194$, $p=0.000<0.05$). This shows that the more uncertain or low the clarity of an individual's self, the greater the individual's tendency to build a new image or persona so that the online self presentation behavior shown is higher.

Keywords : *Anonymous Accounts, Social Media, Online Self Presentation, Anonymous Account Users, and Self Concept Clarity*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kebaharuan dalam Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. <i>Online Self Presentation</i>	10
1. Pengertian <i>Online Self Presentation</i>	10
2. Aspek-Aspek <i>Online Self Presentation</i>	11
3. Faktor-Faktor <i>Online Self Presentation</i>	13
B. <i>Self Concept Clarity</i>	15
1. Pengertian <i>Self Concept Clarity</i>	15
2. Aspek <i>Self Concept Clarity</i>	16

3. Dampak <i>Self Concept Clarity</i>	17
C. Dinamika Kontribusi <i>Self Concept Clarity</i> terhadap <i>Online Self</i>	
<i>Presentation</i>	17
D. Kerangka Konseptual.....	19
E. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Identifikasi Variabel Penelitian	21
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas dan Reliabilitas.....	27
G. Prosedur Penelitian	32
H. Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data Penelitian.....	37
2. Kategorisasi Variabel Penelitian	38
C. Analisis Data.....	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Linearitas.....	41

3. Uji Heteroskedastisitas.....	42
4. Uji Hipotesis.....	42
D. Pembahasan.....	44
1. Gambaran <i>Online Self Presentation</i> pada Pengguna Akun Anonimitas	44
2. Gambaran <i>Self Concept Clarity</i> pada Pengguna Akun Anonimitas.....	46
3. Kontribusi <i>Self Concept Clarity</i> terhadap <i>Online Self Presentation</i>	47
4. Diskusi.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebaharuan dalam Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Penilaian Skor Item Skala Model <i>Likert</i>	24
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Online Self Presentation</i>	25
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Concept Clarity</i>	26
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Hasil Uji Validitas Skala <i>Online Self Presentation</i>	28
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Concept Clarity</i>	30
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Media Sosial.....	36
Tabel 4.4 Deskripsi Data <i>Online Self Presentation</i> dan <i>Self Concpet Clarity</i> .	37
Tabel 4.5 Kategorisasi Data Variabel <i>Online Self Presentation</i>	38
Tabel 4.6 Kategorisasi Data Variabel <i>Self Concept Clarity</i>	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterosdastisitas.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Skala <i>Online Self Presentation</i>	58
Lampiran 2. Data Uji Coba Skala <i>Online Self Presentation</i>	61
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Online Self Presentation</i>	63
Lampiran 4. Uji Coba Skala <i>Self Concept Clarity</i>	64
Lampiran 5. Data Uji Coba Skala <i>Self Concept Clarity</i>	66
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Self Concept Clarity</i>	67
Lampiran 7. Skala Penelitian <i>Online Self Presentation</i>	68
Lampiran 8. Skala Penelitian <i>Self Concept Clarity</i>	71
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Skala <i>Online Self Presentation</i>	73
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Skala <i>Self Concept Clarity</i>	80
Lampiran 11. Uji Normalitas	85
Lampiran 12. Uji Linearitas.....	85
Lampiran 13. Uji Hipotesis	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menjadikan internet sebagai media untuk individu melakukan interaksi. Mengacu pada hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221,5 juta orang, dimana jumlah tersebut setara dengan 79,5% dari total populasi penduduk Indonesia yaitu 278,7 juta jiwa. Pada Januari 2024, data menunjukkan terdapat 139 juta orang di Indonesia aktif menggunakan media sosial (APJII, 2024).

Ada banyak *platform* media sosial yang digunakan oleh individu di Indonesia. Berdasarkan laporan terbaru *We Are Social*, *WhatsApp* mencapai 90,9% pengguna, *Instagram* 85,3% pengguna, *Facebook* mencapai 81,6% pengguna, *TikTok* 73,5% pengguna, *Telegram* 61,3% pengguna, dan *Twitter* (sekarang dikenal dengan aplikasi X) sebanyak 57,5% pengguna (Databoks, 2024).

Media sosial menjadi salah satu *platform* internet yang banyak digunakan oleh individu. Media sosial digunakan untuk mempermudah individu melakukan komunikasi, mendapatkan teman baru dan memelihara hubungan tanpa batasan geografis atau waktu, serta mengakses informasi dan menemukan konten lucu atau menghibur (Zhu dan Xiong, 2022). Individu dapat melakukan aktivitas dalam segala bidang di media sosial termasuk dalam hal menciptakan identitas baru.

Dalam penggunaan media sosial, individu dapat mengelola profil pribadi, memposting apa yang dipikirkan dan dirasakan, serta mengunggah dan berbagi foto atau video (Kawamoto, 2021). Individu dapat memilih apa yang ingin ditampilkan ketika menggunakan media

sosial. Dengan adanya media sosial membuat individu tidak hanya dapat mempresentasikan diri mereka secara tatap muka (*offline*), namun individu juga dapat mempresentasikan diri mereka secara *online* (Yang dan Brown, 2016).

Salah satu fenomena yang unik pada pengguna media sosial di Indonesia yaitu pengguna akun anonimitas. Pengguna akun anonimitas di Indonesia cukup signifikan. Berdasarkan laporan dari *Kaspersky*, *platform* media sosial yang digunakan oleh pengguna akun anonimitas mencapai pada angka *Facebook* 70%, *YouTube* 37%, *Instagram* 33%, dan *Twitter* 25% (Cyberthreat.id, 2020).

Pengguna akun anonimitas dapat menciptakan atau bereksperimen dengan identitas yang dimiliki yang tidak mungkin dilakukan dalam interaksi secara langsung atau tatap muka. Anonimitas memberikan kebebasan yang lebih besar kepada individu untuk mengekspresikan diri tanpa takut akan dampak negatif dari persepsi sosial (Febriyani, 2022). Anonimitas dapat membuat individu merasakan kenyamanan saat berinteraksi di media sosial, namun tanpa disadari individu juga kehilangan kesadaran dan kontrol dirinya.

Semakin tinggi tingkat anonimitas yang dimiliki oleh individu dalam berinteraksi *online*, maka semakin bebas dan berani individu tersebut untuk mengungkapkan dirinya (Hanifah dan Rozi, 2022). Dengan adanya interaksi yang dilakukan secara anonimitas membuat individu merasa aman dan mudah untuk melakukan *self presentation* secara *online* (Fullwood, et al., 2016).

Self Presentation atau presentasi diri mulai diperkenalkan oleh Erving Goffman pada tahun 1959, *self presentation* didefinisikan sebagai bentuk upaya individu menjelaskan dirinya dengan menampilkan kesan yang baik kepada orang lain. Goffman mengibaratkan *self presentation* seperti pertunjukkan di atas panggung yang di mana individu dianggap sebagai aktor. Dalam hal ini, diartikan bahwa individu dapat memainkan peran yang berbeda dengan

menunjukkan kesan yang baik di hadapan para penontonnya. Pertunjukkan tersebut dimaksud untuk menunjukkan kesan yang diinginkan individu supaya dapat diterima oleh para penontonnya (dalam Latupeirissa, A., & Wijono, S., 2022).

Self presentation sering kali dianggap sebagai bentuk keterbukaan diri yang spesifik dan lebih strategis. Dalam *self presentation* terjadi proses pengungkapan diri seseorang kepada orang lain yang diberi kesan khusus mengenai dirinya kepada orang yang dituju melalui komunikasi (Kawamoto, 2021). Individu dapat membuat kembali diri mereka dan memilih kesan *online* yang diinginkan. Pengelolaan kesan ini datang dengan anonimitas visual media sosial dan memberi individu kebebasan (Indriyani, 2020).

Self presentation dalam konteks *online* berbeda dengan konteks tatap muka (*offline*). *Self presentation* yang dilakukan secara *online* akan bergantung pada orang yang lebih beragam dan berjumlah banyak. Dalam hal ini, *self presentation* yang dilakukan secara *online* melibatkan aktivitas yang dilakukan individu di media sosial. Ketika individu akan membagikan sebuah postingan di media sosial, belum tentu sesuatu yang dibagikan sesuai dengan kenyataannya. Individu akan cenderung mengedit kiriman menjadi lebih bagus agar mendapat kesan yang baik. Adanya jangkauan yang lebih banyak pada media sosial, membuat individu merasa perlu membagikan kiriman yang terlihat estetik sehingga dapat memperlihatkan dirinya sebagai seseorang yang menarik (Saleh, F., 2022).

Adanya berbagai postingan di media sosial menimbulkan tekanan bagi beberapa individu pengguna media sosial. Individu akan berpikir dan mulai membandingkan kehidupan yang dimiliki oleh orang lain dengan hanya melihat postingan yang dibagikan (Saleh, F., 2022). Tekanan yang dirasakan oleh individu, membuat dirinya menampilkan sesuatu yang terlihat bagus meskipun hal yang ditampilkan bukan keadaan dirinya yang sebenarnya. Perilaku yang

menampilkan diri secara palsu di media sosial nyatanya dapat berdampak pada kesejahteraan mental yang buruk bahkan dapat mengarah pada depresi (Saleh, F., 2022).

Individu yang melakukan *self presentation* memiliki keinginan untuk mempertahankan dan meningkatkan citra diri yang positif. *Self presentation* yang dilakukan secara online memiliki rasa kontrol yang lebih besar, dengan begitu individu dapat memilih bagian diri mana yang akan ditampilkan dan bagian diri mana yang harus disembunyikan (Michikyan, 2020). Ketika individu membandingkan diri dengan orang dan menampilkan diri agar orang lain terkesan, maka *self presentation* yang dilakukan individu itu dapat menjadi salah (Michikyan, 2020).

Self presentation yang rendah pada diri individu akan membuat individu tersebut berpikir negatif pada keadaan fisik dan bisa berdampak pada psikologis (Latupeirissa, A., & Wijono, S., 2022). Penelitian yang dilakukan Bowers & Davis (2012) menunjukkan bahwa individu sebagai pengguna media sosial pada usia remaja yang terlalu memikirkan cerminan *self presentation* dirinya maka akan cenderung kehilangan identitas diri yang dimiliki yang akan berdampak negatif (Latupeirissa, A., & Wijono, S., 2022).

Yang dan Brown (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana generasi muda mengendalikan *online self presentation* dan implikasinya terhadap kesejahteraan mereka. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa menampilkan diri positif secara *online* dikaitkan dengan persepsi dukungan audiens yang lebih tinggi, dalam hal ini terkait dengan harga diri yang lebih tinggi. *Online self presentation* generasi muda mempunyai implikasi terhadap kesejahteraan mereka (Yang dan Brown, 2016).

Online self presentation memberikan kesempatan kepada individu untuk menampilkan diri mereka secara unik, hal ini dapat

berdampak pada berkembangnya konsep diri serta identitas mereka (Kawamoto, 2021). Konsep diri pada dasarnya merupakan kumpulan keyakinan dari pikiran dan perasaan individu yang mengacu pada dirinya sendiri (Fullwood, et al., 2016).

Self concept merupakan gagasan tentang diri sendiri yang meliputi keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang atas dirinya sendiri (Desmita, 2014). *Self concept* akan menentukan bagaimana seseorang memandang dan menilai dirinya berdasarkan pada keyakinan, sikap dan pikirannya sendiri. *Self concept clarity* termasuk aspek dari struktur konsep diri yang merupakan karakteristik keyakinan orang tentang diri mereka sendiri atau konsep diri mereka (Campbell et al., 1996).

Self concept clarity diartikan sebagai sejauh mana individu dapat mendefinisikan konsep dirinya dengan yakin, jelas, konsiten, dan stabil (Saleh, F., 2022). Individu dengan tingkat *self concept clarity* yang tinggi akan cenderung melakukan *online self presentation* yang sesuai dengan dirinya saat *offline* (Saleh, F., 2022). Penelitian Fullwood (2016) menyatakan bahwa remaja yang memiliki *self concept clarity* yang rendah dan kurang stabil akan cenderung memperlihatkan diri yang ideal dan menampilkan diri dengan aspek yang lebih beragam dan menampilkan diri secara berbeda dengan kehidupan nyata (Fullwood, et al., 2016).

Fullwood, et al (2016) melakukan penelitian yang menguji apakah *self concept clarity* dapat memprediksi berbagai jenis perilaku *online self presentation* pada remaja, serta mengeksplorasi hubungan antara *self concept clarity* dan perilaku *online self presentation* pada remaja. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self concept clarity* dengan perilaku *online self presentation* pada remaja. Remaja dengan konsep diri yang kurang stabil lebih cenderung menampilkan diri yang ideal serta terlibat dalam *self presentation* yang lebih beragam dan menampilkan

diri secara tidak konsisten antara diri *online* dengan *offline* mereka (Fullwood, et al., 2016).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Strimbu dan O'Connell (2019) tentang hubungan antara konsep diri dan *online self presentation* dengan melibatkan sampel pada dewasa awal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan *online self presentation*. Analisis regresi berganda hierarki menunjukkan bahwa konsep diri adalah prediktor yang signifikan untuk "*multiple self*" dan "*preferensi presentasi online*". Meskipun usia pada awalnya signifikan, ketika konsep diri dimasukkan, usia tidak lagi signifikan. Penelitian ini berhasil memperluas penelitian tentang konsep diri remaja sebagai prediktor *online self presentation* (Strimbu dan O'Connell, 2019).

Mengacu pada latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kontribusi *self concept clarity* terhadap *online self presentation* dengan kriteria sampel yaitu pengguna akun anonimitas di media sosial. Dengan memperoleh gambaran yang jelas mengenai *self concept clarity* dan *online self presentation*, dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali bagaimana kontribusi *self concept clarity* terhadap individu yang melakukan *online self presentation*, khususnya individu yang menjadi pengguna akun anonimitas di media sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh masalah diantaranya:

1. Anonimitas dapat membuat individu merasa nyaman hingga tanpa disadari individu tersebut kehilangan kesadaran dan kontrol dirinya
2. Anonimitas dapat membuat individu merasakan kebebasan dalam melakukan presentasi diri, terbebas dari tanggung jawab sosial dan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial

3. Individu yang membandingkan diri dengan orang lain dapat menciptakan *self presentation* yang salah
4. *Self presentation* yang salah dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologi
5. *Self presentation* dapat berdampak pada berkembangnya konsep diri serta identitas diri

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam permasalahan terkait anonimitas pada diri individu. Selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui kontribusi yang terjadi antara *self concept clarity* terhadap *online self presentation* yang ada pada pengguna akun anonimitas di media sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self concept clarity* yang ada pada pengguna akun anonimitas di media sosial?
2. Bagaimana gambaran *online self presentation* yang ada pada pengguna akun anonimitas di media sosial?
3. Apakah terdapat kontribusi *self concept clarity* terhadap *online self presentation* pada pengguna akun anonimitas di media sosial?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui gambaran *self concept clarity* yang ada pada pengguna akun anonimitas di media sosial
2. Mengetahui gambaran *online self presentation* yang ada pada pengguna akun anonimitas di media sosial
3. Melihat ada atau tidak adanya kontribusi *self concept clarity*

terhadap *online self presentation* pada pengguna akun anonimitas di media sosial

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan terkait *self concept clarity* terhadap *online self presentation* pada pengguna akun anonimitas
2. Memberi pengetahuan dan pemahaman terkait kontribusi *self concept clarity* terhadap *online self presentation* pada pengguna akun anonimitas

G. Kebaharuan dalam Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ditemukan kebaruan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan penelitian terhadap fenomena anonimitas.

Tabel 1.1 Kebaharuan dalam Penelitian

Penelitian Sebelumnya (Strimbu dan O'Connell, 2019)	Penelitian Sebelumnya (Fullwood, et al., 2016)	Kebaharuan dalam Penelitian yang Akan Dilakukan
Penelitian terhadap hubungan antara konsep diri dan <i>online self presentation</i>	Penelitian menguji apakah <i>self concept clarity</i> dapat memprediksi berbagai jenis perilaku <i>online self presentation</i>	Penelitian tentang kontribusi <i>self concept clarity</i> terhadap <i>online self presentation</i>
Penelitian	Penelitian	Kebaharuan dalam

Sebelumnya (Strimbu dan O'Connell, 2019)	Sebelumnya (Fullwood, et al., 2016)	Penelitian yang Akan Dilakukan
Sampel yang digunakan yaitu pada dewasa awal	Sampel yang digunakan yaitu pada remaja	Sampel yang digunakan yaitu pengguna akun anonimitas di media sosial

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis mengenai kontribusi *self concept clarity* terhadap *online self presentation* pada pengguna akun anonimitas di media sosial, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self concept clarity* tergolong pada kategori rendah ke sedang, hal ini menunjukkan ketidakstabilan atau ketidakjelasan konsep diri pada sebagian besar pengguna akun anonimitas.
2. *Online self presentation* termasuk pada golongan kategori tinggi ke sedang, hal ini berarti individu memiliki kecenderungan yang kuat untuk menampilkan dirinya secara aktif di media sosial.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R^2 0,194 atau 19,4%, dengan arah hubungan negatif (koefisien regresi = -0,757; $\text{sig} < 0,05$). Artinya kontribusi *self concept clarity* menunjukkan angka sebesar 19,4% , sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4. Pada uji hipotesis didapatkan hasil H_a diterima, yang artinya adanya kontribusi *self concept clarity* terhadap *online self presentation*. Dari persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan $Y = 80,154 - 0,757X$ (bersifat arah negatif)
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self concept clarity* berkontribusi secara signifikan dengan arah negatif terhadap *online self presentation* pada pengguna akun anonimitas di media sosial, artinya semakin rendah tingkat *self concept clarity*, maka semakin tinggi tingkat *online self presentation*. Dalam hal ini semakin rendah kejelasan konsep diri individu maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk mempresentasikan diri secara berlebihan, tidak konsisten, dan ideal di media sosial.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi individu, penelitian ini menunjukkan pentingnya untuk membangun *self concept clarity* yang stabil agar mampu tampil lebih *autentik* dan tidak terjebak dalam tekanan pencitraan sosial saat menampilkan atau mengekspresikan diri di media sosial.
2. Bagi intervensi psikologis, temuan ini dapat menjadi dasar untuk menyusun program penguatan identitas diri yang lebih stabil bagi pengguna media sosial yang aktif, guna untuk mengurangi presentasi diri palsu yang dapat berpotensi menimbulkan masalah mental.
3. Bagi penelitian lanjutan, disarankan untuk menggunakan metode *mixed-method* (kuantitatif dan kualitatif) untuk mendalami alasan di balik anonimitas, memperluas sampel ke kelompok usia lain, dan menambahkan variabel mediator seperti *self esteem*, regulasi emosi, atau *self awareness* sebagai faktor lainnya yang dapat menjadikan penelitian lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah. (2012). Gambaran Konsep Diri Pada Dewasa Muda yang Bermain Erepublik. *Skripsi*.
- Annur, C. M. (2024, March 01). *Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024*. Dipetik May 27, 2024, dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>
- APJII. (2024, February 07). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Dipetik May 18, 2024, dari apjii.or.id: <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Asyifa, C. (2019). Pengaruh Self-Esteem, Self-Consciousness, dan Social Support terhadap Inauthentic Self-Presentation Pengguna Instagram. *Skripsi*.
- Azwar, S. (2012). Validitas dan Realibilitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febriyani, R. (2022). Kebebasan Melalui Anonimity Akun Media Sosial (Studi Kasus Pemilik Multiple-Account Twitter). *Skripsi*.
- Fitri, I. M. (2021). Pengaruh Self-Monitoring, Self-Cencept Clarity, Narsisme, dan Faktor Demografi terhadap Inauthentic Self-Presentation pada Pengguna Instagram. *Skripsi*.
- Fullwood, C., James, B. M., & Chen-Wilson, J. (2016). Self-Concept Clarity and

Online Self- Presentation in Adolescents. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 19(12).

Hanifah , I., & Rozi, F. (2022). Pengaruh Anonimitas dan Online Disinhibition Terhadap Kesehatan Mental Positif Pada Pengguna Media Sosial (Whatsapp, Instagram, Facebook, Tik-Tok). *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 44-63.

Harris, E., & Bardey, A. C. (2019). Do Instagram Profiles Accurately Portray Personality? An Investigation Into Idealized Online Self-Presentation. *Frontiers in Psychology*, 10.

Hollenbaugh, E. E. (2021). Self-Presentation in Social Media: Review and Research Opportunities. *Review of Communication Research*, 9.

Indriyani. (2020). Hubungan Antara Social Comparison dengan Online Self Presentation pada Pengguna Instagram di Jakarta. *Skripsi*.

Jannah, M. (2023). Self Presentation Remaja Pengguna Media Sosial di Sulawesi Selatan (Mengonfirmasi Teori Online Self Presentation Michikyan dkk). *Skripsi*.

Johansyah, P. P. (2014). Pengaruh Self-Control dan Self-Concept Terhadap Perilaku Modelling Pada Remaja Berkaitan dengan Trend Berbusana dari Korea. *Skripsi*.

Kawamoto, T. (2021). Online Self-Presentation and Identity Development: The Moderating Effect of Neuroticism. *PsyCh Journal*, 10(5).

Kemp, S. (2024, February 21). *Digital 2024: Indonesia*. Dipetik May 18, 2024, dari Data Reportal: <https://datareportal.com/reports/digital-2024-Indonesia>

Latupeirissa, A., & Wijono, S. (2022). Hubungan Self-Esteem dengan Self-Presentation pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram. *Bulletin*

of Counseling and Psychotherapy, 4(2), 226-234.

Mardhiyah. (2021). Hubungan Antara Self Esteem dengan Self Presentation Pada Pengguna Instagram. *Skripsi*.

Michikyan, M. (2020). Linking Online Self-Presentation to Identity Coherence, Identity Confusion, and Social Anxiety in Emerging Adulthood. *British Journal of Developmental Psychology*, 38(4).

Michikyan, M., Dennis, J., & Subrahmanyam, K. (2014). Can You Guess Who I Am? Real, Ideal, and False Self-Presentation on Facebook Among Emerging Adults. *Sagepubjournal*, 1-10.

Nugroho, A. (2020, December 09). 6 Alasan Pengguna Media Sosial Pakai Akun Anonim. Dipetik May 27, 2024, dari cyberthreat.id: <https://www.cyberthreat.id/read/9542/6-Alasan-Pengguna-Media-Sosial-Pakai-Akun-Anonim>

Pradana, A. W. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMK Tamansiswa Kudus. *Skripsi*.

Saleh, F. (2022). Pengaruh Self-Esteem, Self-Concept Clarity, Narcissism Grandiose, dan Social Anxiety terhadap Authentic Self-Presentation Pengguna Media Sosial. *Skripsi*.

Strimbu, N., & O'Connell, M. (2019). The Relationship Between Self-Concept and Online Self-Presentation in Adults. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 22(12).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yang, C. C., & Brown, B. B. (2016). Online Self-Presentation on Facebook and Self Development During the College Transition. *J Youth Adolescence*, 45.

Yang, T., & Ying, Q. (2021). Online Self-Presentation Strategies and Fulfillment of Psychological Needs of Chinese Sojourners in the United States. *Frontiers in Psychology, 11*.

Zhu, X., & Xiong, Z. (2022). Exploring Association Between Social Media Addiction, Fear of Missing Out, and Self-Presentation Online Among University Students: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Psychiatry, 13*.